

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang merupakan komoditas buah tropis yang sangat populer dan mempunyai potensi cukup tinggi untuk dikelola secara intensif dan berorientasi agribisnis. Pisang memiliki banyak jenis diantara buah meja dan buah pisang yang harus diolah sendiri. Tanaman pisang memiliki banyak manfaat untuk keperluan manusia. Selain buahnya, dari tanaman pisang juga dapat dimanfaatkan bunganya untuk dijadikan sayur, daunnya untuk pembungkus, batangnya untuk tali pengikat, kulitnya untuk pakan ternak, bahkan bonggolnya pun dapat dikonsumsi sebagai sayur (Sadimantara dan Leomo, 2020).

Tahun 2014 produksi pisang di Indonesia mencapai 7.008.407 ton (BPS, 2015). Produksi pisang di Indonesia yang cukup tinggi tidak sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat, sehingga mengakibatkan banyaknya pisang yang tidak dimanfaatkan karena daya simpan buah pisang yang relatif singkat. Solusi terbaik dari masalah ini adalah dengan membuat pisang menjadi produk olahan. Selain itu untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut perlu adanya upaya diversifikasi pengolahan buah pisang agar dapat meningkatkan harga jual dari buah pisang tersebut (Ari *dalam* Hapsari dkk, 2016).

Kecamatan Keritang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan. Yang mana sebagian besar mata pencaharian penduduknya ialah bertani dan berkebun dengan penghasilan yang relatif rendah. Salah satu hasil pertaniannya yang banyak di tanami petani adalah pisang. Beberapa jenis pisang banyak tumbuh di Kecamatan Keritang diantaranya adalah pisang lilit dan pisang kepok. Dari jenis pisang tersebut memiliki nilai ekonomi rendah jika dijual segar. Untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut perlu adanya upaya pengolahan buah pisang menjadi keripik sale agar dapat meningkatkan harga jual dari buah pisang tersebut.

Petani di Kecamatan Keritang sering mengalami over produksi sehingga menyebabkan harga jual pisang turun. Salah satu hal untuk mengatasi masalah tersebut perlu melakukan pengolahan pisang. Berdasarkan identifikasi potensi wilayah bahwasanya para petani pisang di Kecamatan Keritang masih kurang berminat disebabkan karna kurangnya pengetahuan petani tentang pengolahan

pisang. Padahal dari pengolahan tersebut dapat meningkatkan nilai jual sehingga petani mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Minat adalah rasa ketertarikan yang timbul secara tiba-tiba tanpa ada yang menyuruhnya pada suatu hal atau aktivitas. Minat dapat timbul, apabila terdapat hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang terdapat di luar diri. Semakin kuat hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, maka semakin besar minat yang timbul (Marza, 2020).

Minat berbeda dengan perhatian walaupun sering disangkutpautkan dalam berbagai pendapat dan kehidupan sehari-hari. Perhatian belum tentu diikuti oleh rasa senang dan memiliki sifat yang sementara (singkat dan tidak dalam jangka waktu yang lama) sedangkan minat diikuti oleh rasa senang dan ketertarikan sehingga menghasilkan kepuasan. Pada dasarnya indikator minat menurut Setiawan dkk (2020), dibagi menjadi 3 (tiga) bagian unsur pokok diantaranya yaitu keinginan, ketertarikan dan keterlibatan.

Dari uraian diatas menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana minat petani dan faktor apa yang mendorong minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L) sebagai peningkatkan nilai tambah pisang melalui produk olahan di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Oleh karena itu penulis mengambil judul pengkajian “**Minat Petani dalam Pengolahan Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pengkajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

1.4 Kegunaan

Sesuai dengan tujuan pengkajian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kegunaan dari pengkajian ini adalah:

1. Sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan pengkajian penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan.
2. Bagi penyuluh pertanian, dapat memberikan gambaran bagaimana tingkat minat petani dalam pengolahan pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.